

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Tingkat guncangan tanah dengan sumber gempabumi Sesar Siulak memiliki PGA pada tanah permukaan (*topsoil*) dengan rentang nilai 0,15 g hingga 0,52 g dan nilai PGA pada batuan dasar (*bedrock*) memiliki rentang nilai 0,11 g hingga 0,46 g dengan skala intensitas VII-IX MMI dimana nilai tertinggi menempati kawasan Lembah Kerinci. Wilayah dengan nilai PGA tinggi disebabkan dekat dengan sumber gempabumi sehingga memiliki tingkat kerentanan yang tinggi apabila terjadi gempabumi.
2. Zona bahaya gempabumi pada Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh dibagi menjadi dua zona yaitu zona menengah dan zona tinggi. Zona menengah merupakan wilayah yang cukup beresiko terhadap ancaman gempabumi yang menempati bagian Tenggara Kecamatan Batang Merangin. Sedangkan zona tinggi merupakan wilayah yang sangat rentan terhadap gempabumi yang menempati hampir seluruh wilayah Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh karena memiliki intensitas yang tinggi, dekat dari sumber gempabumi dan kawasan padat penduduk.

### 5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, sebaiknya dilakukan pemilihan titik desain akuisisi yang lebih sesuai dengan memperhatikan parameter-parameter yang mempengaruhi.
2. Untuk melihat perbandingan nilai PGA yang dihasilkan digunakan fungsi atenuasi lain sesuai dengan sumber gempa yang ada.
3. Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal, sebaiknya didukung dengan melakukan penelitian dengan metode lain sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam proses pendirian bangunan yang tahan gempa di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh.